

RINGKASAN



Belimbing merupakan salah satu tanaman tahunan penghasil buah-buahan. Tanaman ini cukup populer di kalangan masyarakat petani yang kekurangan modal karena dapat tumbuh tanpa memerlukan perawatan yang cukup intensif seperti halnya tanaman jeruk (Rismunandar, 2002). Penelitian ini berjudul "Analisis Usaha Tani Belimbing" Studi kasus Desa Tiang Layar Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan Pembimbing I DR. Ir. Yusniar Lubis, MMA dan Pembimbing II Drs. Khairul Saleh, MMA. Tujuan penelitian Untuk mengetahui budidaya tanaman belimbing serta untuk menganalisis penerimaan, biaya produksi, keuntungan dalam usahatani belimbing dan menganalisis kelayakan usahatani belimbing.

Metode pengambilan sampel populasi pada penelitian ini adalah semua petani belimbing di Desa Tiang Layar yang berjumlah 80 KK, dengan luas lahan antara 0.25 ha – 1 ha. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 30 KK secara acak. Metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Data sekunder (deskripsi desa) diperoleh langsung instansi yang terkait, sedangkan data primer dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan dengan daftar pertanyaan kepada responden petani belimbing.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Biaya produksi berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan petani, dimana keeratan hubungan antara biaya produksi dengan tingkat pendapatan ditunjukkan dengan angka koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.84 atau 84%. Usahatani belimbing di daerah penelitian secara ekonomis layak untuk diusahakan dan dikembangkan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai efisiensi dimana setiap Rp 1 biaya pemeliharaan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2.61. hipotesis yang menyatakan usahatani layak dengan B/C Ratio > 1 dapat diterima.